

**GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA  
PSIKOLOGI**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Toto Abdulloh**

**201310230311356**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

**GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA  
PSIKOLOGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh :  
Toto Abdulloh  
201310230311356**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Toto Abdulloh**

**Nim : 201310230311356**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 21 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Hudaniah, S.Psi., M.Si.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Uun Zulflana, S.Psi, M.Psi.**

Anggota I



**M. Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D**

Anggota II



**Alfah Nabilah Masturah, S.Psi, MA.**



Mengesahkan

Dekan,

**Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toto Abdulloh

NIM : 201310230311356

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Gambaran Tingkat Kebahagiaan Pada Mahasiswa Psikologi

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui  
Ketua program studi



Siti Maimunah, S.Psi.,M.M.,MA

Malang,..... 2018  
Yang menyatakan



Toto Abdulloh

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Tingkat Kebahagiaan Pada Mahasiswa Psikologi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M.Salis Yuniardi, S.Psi.,M.Psi.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Hudaniah, S.Psi., M.Si. Selaku dosen pembimbing 1 sekaligus dosen wali yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi dan juga dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.
3. Ibu Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Subjek dalam penelitian ini yang bersedia meluangkan waktunya mengisi kuisiner.
5. Kedua orang tua, bapak Sodikin dan ibu Utama yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya dalam setiap sholatnya.
6. Saudara-saudara saya yang telah memberikan support baik materi maupun non materi.
7. semua sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah bersedia menemani selama perkuliahan sampai sekarang dalam keadaan senang maupun susah.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulisnya masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat pada pembaca.

Malang,.....,..... 2018  
Yang Menyatakan

Toto Abdulloh

## DAFTAR ISI

### COVER

### HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN..... i

SURAT PERNYATAAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK..... 1

### PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah..... 2

Tujuan Penelitian ..... 5

Manfaat Penelitian ..... 5

### TINJAUAN TEORI

Kebahagiaan ..... 6

Karakteristik individu bahagia..... 8

Cir-ciri individu yang bahagia..... 8

Dimensi kebahagiaan..... 10

Kebahagiaan mahasiswa..... 10

Kerangka Berpikir..... 12

### METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ..... 13

Subjek Penelitian ..... 13

Variabel dan Instrumen Penelitian .....	13
Prosedur dan Analisa Data Penelitian .....	14
<b>HASIL PENELITIAN</b>	
Hasil Analisa Data.....	15
<b>DISKUSI</b> .....	18
<b>PENUTUP</b>	
Simpulan dan Implikasi .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
<b>LAMPIRAN</b> .....	24



# **GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI**

**Toto Abdullah**

**Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang**

[totoabdullah94@gmail.com](mailto:totoabdullah94@gmail.com)

Kebahagiaan adalah sebuah perasaan positif yang dirasakan individu yang berkaitan dengan kepuasan, kesenangan dan kebahagiaan dalam hidup. Tema kebahagiaan ini menarik untuk dibahas. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan era baru yang harus dialami oleh remaja yang ingin masuk dalam perguruan tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tingkat kebahagiaan pada mahasiswa psikologi angkatan 2017. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 231 mahasiswa yang berusia 17 sampai 24 tahun. Cara pengambilan data sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan skala Kebahagiaan dari Argyle dan Hills. Hasil penelitian menunjukkan kebahagiaan mahasiswa psikologi angkatan 2017 pada kategori tinggi sebesar 50,5% dan kategori rendah sebesar 49,5%. Dilihat dari dimensi afeksi menunjukkan kategori kebahagiaan tinggi 50,5% dan dimensi kepuasan hidup 51,5% kategori kebahagiaan tinggi. Sedangkan dilihat dari jenis kelamin menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kebahagiaan laki-laki dan perempuan dengan nilai sign 0,009. Jika dilihat dari usia mahasiswa yang berusia 20 sampai 24 lebih bahagia dengan 55%. Sedangkan berdasarkan geografis mahasiswa yang memiliki kategori kebahagiaan tinggi adalah luar Jawa dengan 59%.

Kata kunci : angkatan 2017, kebahagiaan, mahasiswa

*Happiness is a positive feeling that individuals feel related to satisfaction, pleasure and happiness in life. The theme of happiness is interesting to discuss. Given that the student is a new era that must be experienced by teenagers who want to enter the college. This research has purpose to give description of happiness level in psychology student of force of 2017. This research is a descriptive quantitative research. Subjects were 231 students aged 17 to 24 years old. Sampling method using purposive sampling method. Research using the Happiness scale of Argyle and Hills. The result showed psychology student psychology class of 2017 on high category equal to 50,5% and low category equal to 49,5%. Viewed from the dimensions of affection showed the category kebahagiaan tinggi 50.5% and life satisfaction dimension 51.5% high happiness category. While seen from gender shows a significant difference between male and female happiness with a sign value of 0.009. When viewed from the age of students aged 20 to 24 more shares with 55%. based on geographical students who have high happiness category is outside Java with 59%.*

Keyword: Force 207, Happiness, College student



Setiap individu menginginkan kebahagiaan dalam hidupnya, baik itu dalam lingkungan keluarga, pertemanan maupun ketika dalam proses menuntut ilmu. Kebahagiaan merupakan suatu perasaan yang dirasakan oleh individu yang merupakan luapan emosi, yang mana emosi tersebut berupa emosi positif. Salah satu tujuan hidup dari manusia di dunia ini adalah untuk bahagia. Menurut Seligman (2005) kebahagiaan dimana individu memiliki perasaan senang dan tentram secara batin dengan kebahagiaan tersebut akan berpengaruh pada kehidupannya. Tidak bisa dipungkiri lagi jika setiap individu pasati menginginkan hidup bahagia, sehingga ketika melalui berbagai rintangan dalam hidupnya selalu dimaknai dengan kebahagiaan. Tidak terkecuali Mahasiswa juga menginginkan kebahagiaan dalam proses perkuliahannya.

Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa merupakan penerus bangsa yang harus mempersiapkan masa depannya dimulai dari sekarang. Mahasiswa baru sering kali dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang baru dan tidak sama seperti waktu mereka masih menempuh sekolah menengah atas. Dalam perkuliahan mereka harus siap dengan suasana baru baik itu cara belajarnya maupun lingkungan yang pastinya baru. Dalam hal tersebut mahasiswa baru sering merasa tidak bahagia.

Dalam kehidupannya mahasiswa sering kali merasakan ketidak bahagiaannya, apa lagi ketika dihadapkan dengan tugas-tugas perkuliahan. Mereka merasa tugas yang diberikan oleh dosen sangat memberatkan. Berdasarkan hasil dari asesmen awal pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMM 2017. Mahasiswa banyak mengeluh dengan tugas-tugas yang ada. Terkadang mahasiswa merasakan kurang bahagia jika harus dihadapkan dengan tugas yang diberikan dosen, yang berupa praktikum. Mereka juga tidak mengira jika akan mendapatkan tugas yang banyak dan hampir di seluruh mata kuliah pasti ada tugas yang diberikan. Dari kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa, yang mana dalam kuisioner tersebut menyatakan perasaan mereka ketika sudah masuk di jurusan Psikologi. Mahasiswa yang mengisi kuisioner tersebut sebanyak 60 orang. Dari keseluruhan mahasiswa 21,5% menyatakan perasaan mereka sangat senang berada di jurusan Psikologi, 45% mahasiswa menyatakan senang, 20% menyatakan mahasiswa menyatakan biasa saja dan sisanya sebanyak 13,5% menyatakan tidak senang. Dari keseluruhan mahasiswa yang telah mengisi kuisioner, meski mereka menyatakan bahagia bisa masuk jurusan Psikologi, namun mereka juga merasa kurang bahagia karena tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Mereka juga mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan hampir disemua mata kuliah. .

Dari hasil asesmen awal pada mahasiswa baru fakultas Psikologi tahun 2017, diketahui jika mereka menganggap tugas selama perkuliahan merupakan sebuah beban. Dengan adanya beban tersebut membuat mereka merasa kurang bahagia dalam perkuliahan. Pada dasarnya pemberian tugas pada mahasiswa bukan bertujuan untuk membebani, melainkan untuk memberikan ilmu baru yang diperoleh dari tugas tersebut, yang biasanya berupa *soft skill* dan *hard skill*. Serta dengan begitu akan mendapatkan pengetahuan lebih yang didapat dari tugasnya.

Mahasiswa yang kurang bahagia, biasanya ditandai dengan stres yang diakibatkan oleh tekanan-tekanan yang ada pada dirinya. Schiffrin dan Nelson (2010) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki stres tinggi cenderung akan mengalami kurang bahagia. Bisa dipahami jika mahasiswa yang saat ini kurang bahagia dikarenakan mereka terlalu menganggap tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sebagai beban yang berat, berakibat pada stres yang dialami yang membuat mereka kurang bahagia.

Mahasiswa merupakan individu yang berada dalam tahapan perkembangan dewasa awal. Dimana, individu di masa mengalami masa peralihan dari remaja ke dewasa awal, dari bangku sekolah menengah atas ke perkuliahan. Dalam masa ini mahasiswa dianggap bisa mengambil keputusan untuk dirinya (Santrock 2010). Dilanjutkan oleh Pryor dkk (2009) mengungkapkan bahwa mahasiswa pada saat ini mengalami stress yang lebih besar dan merasa lebih depresi dari masa sebelumnya. Hal tersebut bisa dikarenakan ketika dalam masa perkuliahan mahasiswa sering dituntut oleh tugas-tugas yang diberikan dosen. Dengan adanya ketidakbahagiaan ketika proses perkuliahan nantinya bisa menjadikan mahasiswa menjadi tertekan dengan tugas-tugas yang ada, bukan membuat mahasiswa menjadi semakin terlatih malahan bisa membuat mereka menjadi terbebani.

Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini lulusan strata 1 sudah banyak, oleh karena itu bagi calon sarjana khususnya psikologi harus memiliki kelebihan dari para lulusan lainnya, salah satu contohnya ialah keterampilan yang berupa *soft skill* dan *hard skill*. Yang mana keahlian tersebut bisa didapat ketika mereka melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Banyak macam tugas yang biasanya diberikan oleh dosen salah satunya berupa, tugas atau praktikum yang biasanya langsung bersentuhan dengan lingkungan sekitar. Dikarenakan dengan adanya tugas-tugas semacam itu nantinya akan memberikan bekal yang lebih pada sarjana ketika harus dihadapkan dengan masyarakat.

Kebahagiaan sendiri memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia seperti dalam kehidupan sosial, pekerjaan dan interaksi dalam keluarga, orang yang bahagia cenderung mampu untuk mengendalikan diri, mampu mengatasi situasi-situasi negatif Lyubomirsky, Sheldon dan Schkade (dalam Kelly, 2011). Jadi dengan adanya kebahagiaan maka individu akan mampu meraih apa yang diinginkan dalam hidup. Individu yang memiliki kebahagiaan akan mempermudahnya ketika harus berhadapan dengan orang lain dan lingkungan baru.

Oleh karena itu kebahagiaan dirasa sangat penting dalam proses belajar pada mahasiswa karena dengan adanya kebahagiaan maka setiap permasalahan baik itu dalam mengerjakan tugas atau pun praktikum yang dialami dianggap sebagai tantangan bukan sebagai beban yang menakutkan. Seperti yang dijelaskan oleh Argyle (2001) kebahagiaan juga bisa menjadi penghalang stres, serta mengurangi keputusan dan depresi. Dengan demikian bisa dipahami jika dengan adanya kebahagiaan dalam proses belajar, maka akan membawakan pengaruh positif pada keberlangsungan mahasiswa dalam perkuliahan.

Sedangkan menurut Seligman (2005) menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap individu pastinya menginginkan kebahagiaan, namun sering kali mereka memilih melakukan jalan pintas untuk mendapatkan bahagia. Kurangnya kebahagiaan akan membuat individu terlihat terlihat murung dan senang menyendiri dari lingkungan sekitar. Jadi bisa dipahami jika seseorang individu mengalami ketidakbahagiaan maka akan berpengaruh pada. Sama halnya dengan mahasiswa jika mereka kurang bahagia dalam menuntut ilmu, maka akan berakibat pada beban yang harus di terima dalam mengejar gelar sarjana.

Kebahagiaan menurut Pavot dan Diener (dalam Sidhu, 2015) menyatakan bahwa kebahagiaan diartikan sebagai model kesejahteraan yang dipandang secara subjektif, yang bersumber dari penilaian kognitif sehingga berpengaruh pada keseluruhan persepsi kebahagiaan. Lanjut dari Ryan dan Deci kesejahteraan atau Kebahagiaan dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu hedonic yang dikaitkan dengan kesenangan, sedih atau bahagia yang bersifat subjektif dan eudaimonia yang berkaitan dengan prinsip paling dasar dari kebahagiaan.

Sedangkan menurut Seligman (2005) menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap individu pastinya menginginkan kebahagiaan, namun sering kali mereka memilih melakukan jalan pintas untuk mendapatkan bahagia. Kurangnya kebahagiaan akan membuat individu terlihat terlihat murung dan senang menyendiri dari lingkungan sekitar. Jadi bisa dipahami jika seseorang individu mengalami ketidakbahagiaan maka akan berpengaruh pada. Sama halnya dengan mahasiswa jika mereka kurang bahagia dalam menuntut ilmu, maka akan berakibat pada beban yang harus di terima dalam mengejar gelar sarjana.

Kebahagiaan antara individu satu dengan yang lainya dimaknai dengan berbedabeda. Hal tersebut dikarenakan setiap individu memiliki kriteria-kriteria tersendiri dalam memaknai kebahagiaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Seligman (2005) bahwasanya kebahagiaan itu merupakan konsep yang subjektif, dikarenakan setiap individu pasti memiliki tolak ukur sendiri dalam kebahagiaan. Namun ada beberapa factor yang mempengaruhi kebahagiaan diantaranya uang, status pernikahan, kehidupan social, usia, kesehatan, pendidikan, iklim ras, agama.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, karena setiap individu memiliki kriteria-kriteria tersendiri dalam mengukur kebahagiaan. Jika individu memiliki tingkat kepuasan yang rendah maka akan berakibat pada berkurangnya tingkat kebahagiaan itu sendiri. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh King (2014) di dapat hasil jika seorang mahasiswa merasakan kurangbahagiaan jika harus dihadapan pada situasi yang berkaitan dengan masalah keuangan, pekerjaan dan di sekolah, sedangkan mayoritas yang merasakan kurang bahagia karena mereka memiliki tingkat stres yang tinggi. Sementara menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sidhu (2015) yang dilakukan pada mahasiswa di Singapura didapatkan hasil jika materialisme atau materi lebih berpengaruh pada tingkat kepuasan hidup dan kebahagiaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sillick (2016)

menyatakan jika tingkat kebahagiaan antara kelompok yang religious dengan non religious tidak memiliki perbedaan. Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan jika tingkat kebahagiaan itu berbeda-beda antara satu individu keindividu lainnya. Hal tersebut disebabkan karena setiap individu memiliki kriteria tersendiri dalam memaknai kebahagiaan

Argyle (2001) mengungkapkan bahwa antara laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan dalam hal kebahagiaan. Namun kebahagiaan laki-laki lebih dipengaruhi oleh pekerjaan, ekonomi dan diri mereka sendiri, sedangkan perempuan lebih dipengaruhi oleh anak-anak dan kesehatan keluarga. Dalam sebuah penelitian Coles (2015) menyatakan bahwa kebahagiaan individu tidak dipengaruhi oleh penilaian orang lain dan juga individu mampu merumuskan kebahagiaannya sendiri.

Kebahagiaan merupakan dambaan semua manusia. Seperti penjelasan Argyle (dalam deviana, 2015) mengatakan bahwa kebahagiaan dan makna hidup di nilai sebagai hal yang lebih penting dari pada uang dalam menghasilkan hidup yang baik, lebih dari kebaikan moral dan bahkan lebih dari pada ke surga. Dengan demikian dapat disimpulkan jika kebahagiaan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki dibandingkan uang maupun kebaikan yang telah dilakukan individu.

Jika seorang individu mengalami kebahagiaan dalam hidupnya maka sesungguhnya ia akan terhindar dari sakit. Seperti yang dijelaskan Seligman (dalam Sillick, 2016) mengemukakan bahwa kebahagiaan memberikan manfaat yang cukup besar yakni berupa kesetahan fisik dan kesehatan mental. Dengan begitu individu yang memakni hidupnya dengan kebahagiaan, maka akan mendapatkan kesehatan baik fisik dan mental yang baik secara tidak langsung mereka memaknai dirinya dengan positif, sehingga apapun yang menimpahnya dirinya selalu bisa diterima dan disyukuri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian adalah tingkat kebahagiaan pada mahasiswa psikologi UMM. Yang mana peneliti disini ingin mengetahui gambaran tingkat kebahagiaan pada mahasiswa psikologi. Peneliti menganggap penelitiannya penting karena dirasa belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kebahagiaan pada mahasiswa psikologi khususnya di mahasiswa baru, yakni angkatan 2017. Peneliti menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan karena bisa memberikan gambaran perasaan mahasiswa baru, selain itu juga dengan adanya penelitian ini diharap hasil yang di dapat bisa digunakan sebagai salah satu acuan dalam pembuatan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan para mahasiswa. Supaya mahasiswa ketika melakukan proses pembelajaran tidak ada perasaan tidak bahagia. Sedangkan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bisa mengetahui gambaran umum dari tingkatan kebahagiaan mahasiswa Psikologi angkatan 2017

## **Kebahagiaan (*happiness*)**

Aristoteles mengartikan kebahagiaan itu berasal dari kata Happy atau bahagia yang berarti feeling good, having fun, having a good time atau sesuatu yang membuat pengalaman yang dialami terasa menyenangkan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kebahagiaan diartikan sebagai kepuasan atau ketentraman hidup (lahir dan batin). Secara keseluruhan kebahagiaan dapat diartikan sebagai kepuasan individu dalam melalui perjalanan hidupnya.

Seligman (2005) mendefinisikan bahwa kebahagiaan merupakan sebuah konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu. Kebahagiaan atau Happiness berhubungan erat dengan kepuasan seseorang pada diri atas pencapaiannya. Akan tetapi kebahagiaan tidak bisa dirasakan dalam waktu yang lama atau sebaliknya kebahagiaan dirasakan seumur hidup. Melainkan kebahagiaan bisa dirasakan dalam beberapa waktu saja atau hanya dalam beberapa moment tertentu. Sedangkan menurut Argyle (2001) menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah satu bagian paling penting dalam kehidupan individu. Kebahagiaan juga ingin dicapai atau dirasakan oleh setiap individu maupun lapisan masyarakat.

Kebahagiaan didefinisikan Martin dan Crossland (Sillick, 2016) sebagai sebuah frekuensi, tingkat suka cita dan kepuasan yang hanya bisa dirasakan dalam beberapa waktu saja dan pada keadaan ini individu tidak merasakan perasaan negatif. Sementara, menurut Lyubomursky, Tkach dan DiMatteo (King, 2014) mendefinisikan bahwa kebahagiaan sebagai komponen multidimensional yang tidak sadar, kognitif dan motivasi. Proses mendapatkan kebahagiaan itu unik dan dimaknai secara berbeda setiap individu.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan atau happiness adalah perasaan bahagia yang dirasakan oleh individu namun hanya dalam beberapa kesempatan, waktu dan tempat yang tertentu saja. Individu tidak selamanya merasakan kebahagiaan, serta ketika individu sudah merasakan kebahagiaan, maka semua perasaan kurang bahgianya akan hilang dengan sendirinya.

Seligman (2005) sendiri menyebutkan ada lima aspek utama yang bisa membuat individu merasakan kebahagiaan sejati:

- a. Terjadinya hubungan positif dengan orang lain  
Yang dimaksud dengan hubungan positif ialah bukan hanya sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak akan tetapi dengan menjalin hubungan yang baik dan positif dengan individu yang ada disekitar.
- b. Keterlibatan penuh  
Bagaimana seseorang mampu melibatkan diri sepenuhnya baik itu secara fisik maupun pikiran dalam pekerjaan yang dilakukan. Keterlibatan penuh bukan hanya pada dunia kerja. Melainkan juga dalam aktivitas lain, seperti kesukaan (kegemaran) dan aktivitas-aktivitas lainnya secara penuh, bukan hanya

bagian fisik yang beraktivitas, tetapi melibatkan hati dan pikiran juga turut serta dalam melakukan aktivitas tersebut.

c. Penemuan makna dalam keseharian

Yang mana individu mampu mengambil sebuah hikmah dalam setiap kejadian yang menimpa dirinya baik atau buruk. Terlebih lagi jika individu mampu mengambil sisi positif dalam setiap kejadian yang ia alami dalam kehidupan sehari-harinya.

d. Optimis yang realistis

Orang yang optimis ditemukan lebih bahagia. Mereka tidak muda cemas karena menjalani hidup dengan penuh harapan.

e. Resiliensi

Orang yang bahagia bukannya tidak pernah merasakan atau mengalami penderitaan dalam rentan waktu perjalanan hidupnya. Karena kebahagiaan tidak diukur pada seberapa sering individu menerima peristiwa menyenangkan yang dialami. Melainkan sejauh mana individu mampu mengembalikan pikiran positifnya dan bangkit dari ketidaknyamanan dan ke tidak bahagian yang didapat.

Furham dan Cheng (Coles dkk, 2013) mengungkapkan bahwasanya orang awam biasanya menyakini jika kebahagiaan itu dibagi menjadi 4 kategori: dukungan sosial dan penghargaan, optimis dan kepuasan, prestasi dan kebebasan dalam hidup dan kerja, dan kekuatan mental dan kepribadian.

Menurut Carr (2004) ada 8 faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan diantaranya:

a. Kepribadian

Kepribadian terdiri dari dua tipe, yakni introvert dan extrovert. Dimana individu yang memiliki tipe introvert memiliki kecenderungan kurang bahagia. Hal tersebut dikarenakan introvert cenderung memiliki kesusahan dalam bersosial, yang mana lingkungan akan mempengaruhi kebahagiaan individu itu sendiri.

b. Budaya

Triandis (Carr, 2004) mengatakan bahwa budaya dan sosial politik merupakan faktor yang memiliki peran dalam tingkat kebahagiaan setiap individu itu sendiri.

c. Pernikahan

Myers (Carr, 2004) mengatakan jika individu yang sudah melakukan pernikahan, akan memiliki kecenderungan lebih bahagia dari pada individu yang belum menikah.

d. Dukungan sosial

Individu yang memiliki kebahagiaan tinggi biasanya memiliki kemudahan dalam melakukan hubungan sosial, baik dalam lingkungan baru maupun lingkungan yang lama.

e. Persahabatan

Diener dan Seligman (Carr, 2004) mengatakan bahwa kehidupan social bisa dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi dengan teman-teman dan lingkungan. sehingga menjadi individu luar biasa dalam membangun dan memelihara relasi atau persahabatan. Lebih lanjut Argyle (Carr, 2004) mengatakan jika individu memiliki hubungan baik dengan sahabatnya, maka individu tersebut akan memiliki kebahagiaan yang tinggi.

f. Kesehatan

Kesehatan yang dapat berpengaruh terhadap kebahagiaan adalah kesehatan yang dipersepsikan oleh individu (kesehatan subjektif), bukan kesehatan yang sebenarnya dimiliki (kesehatan objektif) (Seligman, 2002; Carr, 2004).

g. Spiritualitas

Individu yang memiliki tingkat keimanan yang kuat dalam agamanya akan mendapatkan kepercayaan tentang kehidupannya, serta memungkinkan menemukan makna kehidupan dan bersikap optimis dalam kehidupan. Dengan demikian individu yang memiliki tingkat keimanan yang tinggi, akan mendapatkan kebahagiaan yang lebih besar.

h. Kerjasama

Dengan membangun kerja sama dengan orang lain tanpa memiliki rasa persaingan, akan berpotensi saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Maka dengan kerja sama itu akan meningkatkan rasa bahagia.

### Karakteristik individu yang bahagia

Menurut Myers (Raharjo, 2007) individu yang bahagia memiliki empat karakteristik yaitu:

a. Menghargai diri

Individu yang bahagia cenderung menyukai dirinya sendiri. Pada umumnya individu bahagia adalah individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi namun tidak berlebihan, sehingga mampu mengatakan pada dirinya sendiri bahwa "dia adalah orang yang menyenangkan".

b. Optimis

Ada dua dimensi untuk menilai apakah seseorang termasuk optimis atau pesimis, yaitu permanen (menentukan berapa lama seseorang menyerah dalam ketidakbahagiaan itu), dan pervensif (menentukan apakah ketidakberdayaan melebar ke banyak situasi). Orang yang optimis, percaya jika peristiwa baik memiliki sebab yang permanen sedangkan peristiwa buruk bersifat sementara. Sehingga mereka berusaha lebih keras pada setiap kesempatan agar ia dapat mengalami peristiwa yang baik lagi (Seligman, 2005)

c. Terbuka

individu yang bahagia biasanya lebih terbuka terhadap orang lain, serta selalu siap sedia jika ada teman atau saudara minta pertolongan atau bantuan. Individu yang terbuka cenderung sebagai pribadi yang extrovert, dengan

kepribadian tipe itu individu akan lebih mudah melakukan sosialisasi yang secara tidak langsung berimbas pada kebahagiaan.

d. Mampu mengendalikan diri

Individu bahagia pada umumnya merasa memiliki control pada hidupnya. Mereka merasa memiliki kekuatan atau kelebihan, sehingga biasanya mereka berhasil lebih baik dalam hal berprestasi atau pun pekerjaan.

### Ciri-ciri individu yang bahagia

Menurut hasil penelitian dari Gail dan Seehy (Puspitorini, 2012) terdapat sepuluh ciri-ciri individu dapat dikatakan sebagai orang bahagia, yaitu:

a. Hidup memiliki arti dan arah

Individu bisa dikatakan bahagia, jika individu itu sendiri sudah mampu menentukan tujuan hidup yang lebih baik kedepannya.

b. Mampu berpikir dewasa dan kreatif

Individu yang bahagia dicirikan dengan kemampuan menjalankan rencana yang telah disusun secara berkesinambungan, serta mampu menggunakan waktu luang secara baik untuk menerima kekurangan dan kelebihannya.

c. jarang merasa kecewa

individu yang bahagia adalah individu yang mampu menerima keadaan yang sudah ada pada dirinya dan tidak sering mengeluh dengan keadaan yang dialami. Karena hal tersebut berhubungan dengan kepuasan dan kemampuan bersyukur.

d. Mencapai beberapa tujuan hidup yang penting.

Individu yang bahagia dicirikan dengan terpenuhinya sebagian dari tujuan jangka panjang di kehidupannya.

e. Peduli dengan pertumbuhan dan perkembangan pribadi

Individu yang bahagia, selalu menggambarkan dirinya dengan positif. Individu yang memiliki penilaian terhadap diri positif maka akan lebih mudah untuk menerima keadaan yang sudah ada.

f. Keadaan hubungan mencintai dan dicintai secara mutualisme

Individu yang bahagia memiliki cenderung memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, sehingga dalam hubungan tersebut kedua belah pihak saling diuntungkan.

g. Memiliki banyak teman

Individu yang bahagia memiliki banyak teman yang mampu memberikan perasaan nyaman karena adanya hubungan imbal balik.

h. Individu yang menyenangkan dan bersemangat

Individu yang bahagia selalu terlihat senang dan ceria. Hal tersebut dapat menimbulkan ketertarikan pada orang lain, sehingga dapat terjalin kehidupan yang bahagia.

i. Tidak melihat kritik sebagai serangan pribadi yang menurunkan harga diri



Individu yang bahagia memiliki penilai diri yang cukup, sehingga merasa cukup aman ketika mendapatkan sebuah kritikan dari orang lain. Dengan adanya kritikan tersebut akan membuat individu tersebut memperbaiki diri dan bangkit dari keterpurukan. Serta melihat kritik sebagai suatu saran yang membangun dan baik untuk dirinya.

- j. Tidak memiliki ketakutan yang umumnya dimiliki orang lain  
Individu yang bahagia tidak memiliki kecemasan yang umumnya dimiliki orang lain, seperti takut hidup sendirian, takut akan sakit dan lain sebagainya. Individu tidak merasa takut karena individu yang bahagia mampu menerima dan mampu bersyukur.

#### Dimensi dalam kebahagiaan

Argyle (Zahrotun, 2014) menjelaskan bahwa ada dua dimensi dalam kebahagiaan diantaranya :

- a. Afeksi  
Sebuah perasaan dan emosi yang tidak dapat dipisahkan dalam diri individu. Menurut Tellegen setiap perasaan emosional seseorang selalu berhubungan erat dengan perasaan yang sangat bahagia hingga sampai keperasaan yang kurang bahagia
- b. Kepuasan hidup  
Kepuasan hidup adalah hasil dari membandingkan antara sesuatu peristiwa yang dialami dengan apa yang hendak ingin dicapai baik dalam hal harapan dan keinginan dalam hidupnya. Dengan kata lain jika individu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, maka individu tersebut akan memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi, serta akan membuat hidupnya terasa bahagia.

#### Kebahagiaan Mahasiswa

Kebahagiaan merupakan impian dari semua individu karena didalam kebahagiaan dapat memberikan efek yang baik bagi psikis dan kesehatan. Kebahagiaan bisa memberikan ketenangan dan ketentraman secara lahir dan batin. Individu memiliki berbagai cara untuk dapat memenuhi rasa bahagiannya. Ada yang dengan cara-cara yang positif dan ada juga dengan cara-cara yang negative. Kebahagiaan bisa dirasakan oleh siapa saja termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang mulai beranjak dewasa dan mahasiswa berada pada masa dewasa awal, yang mana pada masa ini individu sering mengalami banyak masalah. Hal tersebut karena individu mengalami masa peralihan dari remaja ke dewasa.

Kebahagiaan pada mahasiswa memiliki beragam dampak. Seligman (2005) menjelaskan bahwa kebahagiaan bisa membantu individu memperluas sumber-sumber intelektual, fisik dan kehidupan bersosial. Kebahagiaan yang dirasakan mahasiswa bisa membantu mereka dalam mengelola keinginan dan kebutuhan mereka

sendiri. Selain itu, kebahagiaan yang dimiliki mahasiswa bisa membantu mereka dalam penyelesaian tugas-tugas yang dihadapi.

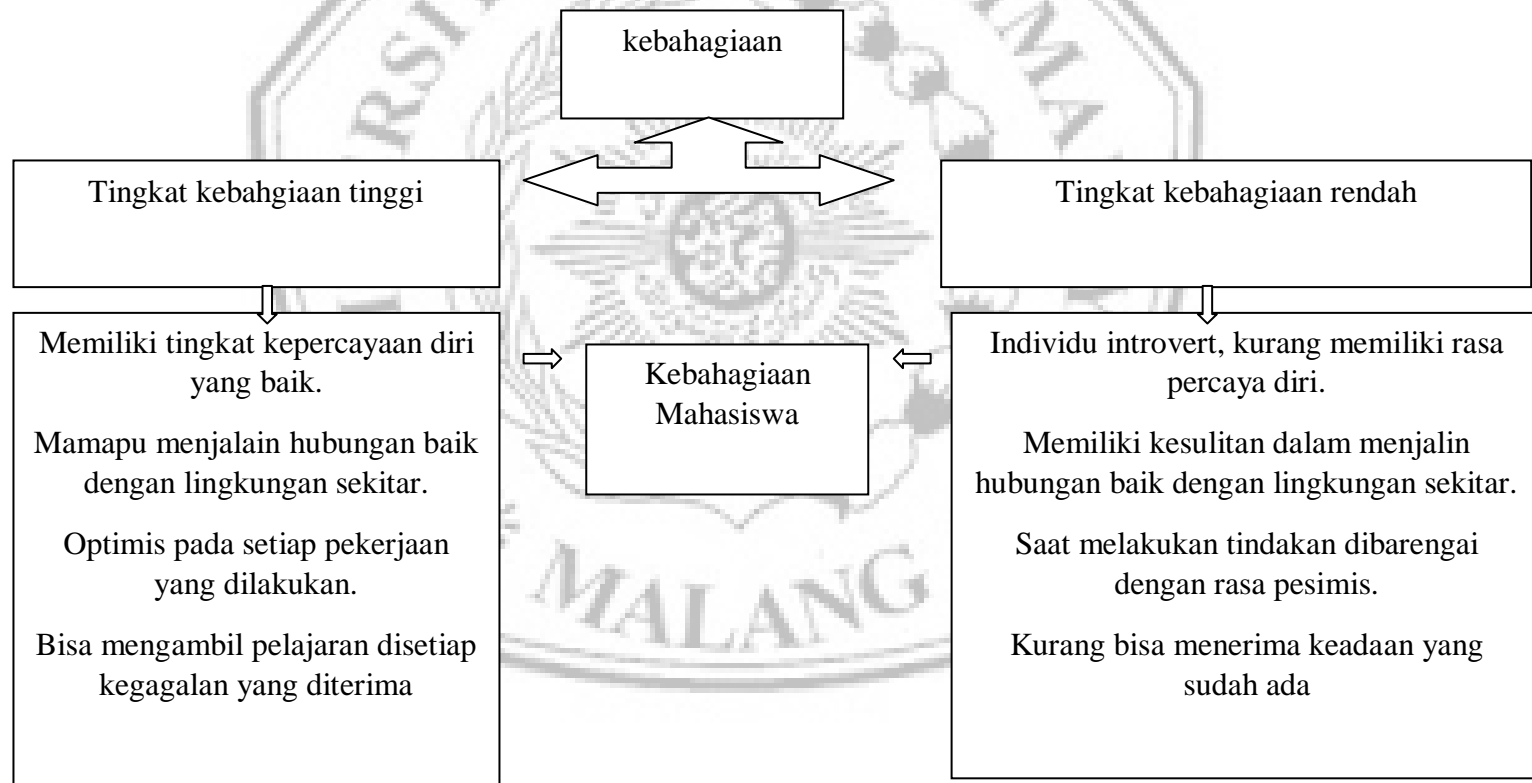
Kebahagiaan pada mahasiswa dapat diperoleh melalui pemenuhan kebutuhan serta tugas perkembangan. Mahasiswa yang bahagia adalah mahasiswa yang mampu menerima segala sesuatu yang dialami dengan perasaan dan emosi positif. Sedangkan untuk mahasiswa yang kurang bahagia cenderung memiliki kepribadian yang kurang sehat. Kepribadian yang kurang sehat membuat mahasiswa rentan mengalami depresi sebagai akibat dari kurangnya kebahagiaan. Mahasiswa jadi sering menyendiri dan murung, sehingga dalam sosialnya terganggu. Mahasiswa menjadi tidak dapat berempati dengan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu juga mengakibatkan terganggunya pencapaian tugas perkembangan pada masa dewasa awal dan masa-masa selanjutnya (Maharani, 2015).



## Kerangka berpikir

Kebahagiaan pada mahasiswa sangatlah penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, karena dengan adanya kebahagiaan dalam proses perkuliahan akan memberikan manfaat seperti proses penerimaan ilmu, bersosial. Dengan adanya kebahagiaan akan membuat semua permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa akan mudah terselesaikan. kebahagiaan adalah satu bagian yang terpenting dalam kehidupan setiap individu dan merupakan suatu kondisi yang sangat ingin dicapai oleh semua orang (Argyle, 2001).

Berdasarkan uraian diatas , dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan pada mahasiswa merupakan factor yang terpenting dalam kesuksesan dalam proses perkuliahan.



## **Metode Penelitian**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2016) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan pengertian penelitian Deskriptif menurut Sugiono (2012) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lainya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik.

### **Subyek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan populasi dari mahasiswa angkatan 2017 fakultas Psikologi UMM yang berjumlah 320 mahasiswa.

Dalam penelitian kali ini peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik *total sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai subjek atau responden pada penelitian ini. Jadi yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan mahasiswa Psikologi angkatan 2017.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan satu variable yakni *happiness* atau kebahagiaan. *Happiness* atau kebahagiaan dalam penelitian ini adalah perasaan bahagia yang dirasakan oleh mahasiswa, ketika mereka menjalani rutinitas sebagai mahasiswa dan kebahagiaan mereka selama mengikuti perkuliahan selama ini.

Data penelitian diperoleh dari instrument penelitian dengan menggunakan model pengukuran berupa skala likert. Pengukuran ini dilakukan dengan menghitung hasil dari pengisian skala yang telah dibagikan ke responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Oxford Happiness Questionnaire (OHQ), kuisioner ini dikembangkan oleh Psikolog Michael Argyle dan Peter Hills di Universitas Oxford. Dalam skala OHQ terdapat 29 item, OHQ merupakan skala likert yang dirancang dengan 6 poin. Pada item favorable skoring item dengan memberikan nilai

1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan nilai 6 untuk jawaban sangat setuju. Pada item unfovariable skoring item dengan memberikan nilai sebaliknya.

**Tabel Indeks Validitas dan Realibilitas Skala Kebahagiaan**

Alat ukur	Jumlah aitem	Jumlah item Valid	Indeks validitas	Alpha
Kebahagiaan	29	20	0,386 - 0,785	0,854

Sebelum peneliti memakai skala tersebut peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas, yang mana dalam pengambilan responden dalam melakukan try out ini di dasarkan pada karakteristik yang tidak jauh beda dengan subjek penelitian. Subjek utama dalam melakukan try out sebanyak 30 responden dengan batas 0,361 dan taraf kesalahan 5%. Didapatkan hasil pada uji validitas jika terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk uji realibilitas keseluruhan item menunjukkan releabel atau konsisten dengan hasil yang menunjukkan nilai alpha sebesar 0,854.

### **Prosedur dan Analisi Data**

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitiannya adalah peneliti terlebih mencari fenomena dan permasalahan yang terjadi, kemudian peneliti mencari teori yang sesuai dengan fenomena, selanjutnya mencari skala kebahagiaan yang akan diberikan ke subjek, kemudian peneliti menentukan mahasiswa yang akan dijadikan subjek, kemudian peneliti meminta kesediaan subjek untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Ketika subjek yang bersangkutan bersedia, akan akan ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, salanjutnya subjek diminta untuk mengisi kuisisioner yang sudah diberikan.

Dalam penelitian ini, analisa data yang dipakai oleh peneliti adalah analisa parametrik. Teknik untuk menganalisa data dilakukan dengan bantuan program SPSS, dan Excel yang menggunakan uji statistic deskriptif, yang mana dalam uji ini natinya akan mendapatkan hasil gambaran dari data yang diuji berupa nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum dan lain-lain. Setelah selesai menganalisa dengan program SPSS dan dilanjutkan dengan excel, kemudian peneliti akan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari penelitian yang sudah didapatkan.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 UMM untuk mengetahui gambaran tingkat kebahagiaan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Subjek**

Kategori	F	Persentase%
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	68	29,5%
Perempuan	163	70,5%
<b>Asal</b>		
Jawa	158	68,5%
Luar jawa	73	31,5%
<b>Usia</b>		
17	7	3,5%
18	95	41%
19	100	43%
20	25	10,5%
21	1	0,5%
22	1	0,5%
24	2	1%
<b>Total</b>	<b>231</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1. Didapatkan deskripsi data subjek berupa asal, usia dan jenis kelamin. Dalam tabel kategori asal, subjek dikelompokkan menjadi dua yaitu subjek berasal dari jawa dan luar jawa. Dikategori tersebut diperoleh hasil jika mahasiswa dari jawa berjumlah 158 (68,5%) dan mahasiswa yang berasal dari luar jawa berjumlah 73 (31%). Sedangkan pada kategori usia diperoleh berbagai macam usia mulai dari 17 tahun sampai 24 tahun, yang mana diperoleh hasil subjek yang berusia 17 tahun berjumlah 7 (3,5%), 18 berjumlah 95 (41%), 19 berjumlah 100 (43%), 20 berjumlah 25 (10,5%), 21 berjumlah 1 (0,5%), 22 berjumlah 1 (0,5%) dan 24 berjumlah 2 (1%). Sedangkan untuk subjek yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 68 (29,5%) dan untuk subjek yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 163 (70,5%).

Selanjutnya peneliti melakukan analisa kebahagiaan pada keseluruhan subjek dengan yang sudah memberikan jawabanya pada kuisioner yang telah diberikan.

**Tabel 2. Tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi angkatan 2017**

<b>Kategori mahasiswa</b>	<b>kebahagiaan F</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	116	50,5%
Rendah	115	49,5%
Total subjek	231	100%

Berdasarkan tabel 2. Diketahui bahwasanya gambaran tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi angkatan 2017 hampir memiliki persentase yang sama. Dari jumlah subjek 231 diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi berjumlah 116 atau jika di persentasekan sebanyak 50,5%, sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki tingkat kebahagiaan yang rendah sebanyak 115 atau sebesar 49,5%.

Peneliti kemudian menganalisa skor kebahagiaan subjek dengan menggunakan dua dimensi, afeksi dan kepuasan hidup untuk melihat gambaran kebahagiaan dari kedua dimensi.

**Tabel 3. Tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi berdasarkan dimensi kebahagiaan**

<b>Dimensi kebahagiaan</b>	<b>Kategori kebahagiaan</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Afeksi	Tinggi	117	50,5%
	Rendah	114	49,5%
Kepuasan hidup	Tinggi	118	51,5%
	Rendah	113	48,5%
<b>Total perdimensi</b>		231	

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh hasil tingkat kebahagiaan yang dilihat berdasarkan dimensi kebahagiaan. Peneliti disini menggunakan dua dimensi, yaitu dimensi kebahagiaan afeksi dan kepuasan hidup untuk mengetahui tingkat kebahagiaan. Didapatkan hasil, jika dilihat dari dimensi afeksi subjek yang memiliki tingkat kebahagiaan tinggi berjumlah 117 atau jika dipersentasekan sebesar 50,5%. Sedangkan untuk subjek yang memiliki tingkat kebahagiaan yang rendah diketahui berjumlah 114 atau sebesar 49%.

Jika dilihat dari dimensi kepuasan hidup subjek yang memiliki tingkat kebahagiaan tinggi berjumlah 118 atau sebesar 51,5% dan subjek yang memiliki tingkat kebahagiaan rendah berjumlah 113 atau sebesar 48,5%.

Kemudian, peneliti mengukur tingkat kebahagiaan subjek berdasarkan jenis kelamin dengan uji statistik untuk melihat persentase kebahagiaan dari masing-masing jenis kelamin. Peneliti melakukan uji independent sample test pada jenis kelamin didapatkan hasil. Jika terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kebahagiaan antara

jenis kelamin laki-laki dengan perempuan. Ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh nilai sign (2-tailed)  $0,009 < 0,05$ .

Selanjutnya peneliti melakukan uji kebahagiaan pada mahasiswa psikologi angkatan 2017 berdasarkan usia masing-masing subjek.

**Tabel 4. Tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi 2017 berdasarkan usia**

Usia	Kategori Kebahagiaan	F	Presentasi
17-19	Tinggi	101	50%
	Rendah	101	50%
20-24	Tinggi	15	55%
	rendah	14	45%
Total		231	100%

Berdasarkan tabel 4. Dari hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa mahasiswa psikologi angkatan 2017 yang berusia 20 samapi 24 memiliki kategori kebahagiaan yang tinggi. Jika dinandingkan dengan usia 17 sampai 19 tahun. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil yang diperoleh bahwa usia 20 samapi 24 tahun mendapatkan 55% kategori kebahagiaan yang tinggi, sedangkan usia 17 sampai 19 tahun mendapatkan hasil yang sama anantara kategori kebahagiaan tinggi dan rendah yaitu 50%.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji kebahagiaan untuk melihat gambaran persentase kebahagiaan berdasarkan dari asal subjek masing-masing

**Tabel 5. Tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi 2017 berdasarkan geografis**

Geografis	Kategori Kebahagiaan	F	Presentase
Jawa	Tinggi	73	46%
	Rendah	85	54%
Luar jawa	Tinggi	43	59%
	Rendah	30	41%
Total		231	100%

Berdasarkan tabel 5. Diperoleh hasil bahwa tingkat kebahagiaan mahasiswa psikologi angkatan 2017 yang berasal dari luar jawa lebih memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari jawa. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil yang diperoleh yang menyebutkan jika mahasiswa yang berasal dari luar jawa memiliki tingkat kebahagiaan sebesar 59%, sedangkan mahasiswa yang berasal dari jawa memiliki tingkat kebahagiaan sebesar 46%.



## **DISKUSI**

Berdasarkan dari penelitian ketahui bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dengan perbandingan 163 (70,5%) dan laki-laki (29,5%). Sedangkan mahasiswa paling banyak berasal dari Jawa 158 (68,5%) dan luar Jawa 73 (31,5%). Serta usia paling dominan pada mahasiswa psikologi angkatan 2017 ialah 19 tahun (43%) dan 18 (41%).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kebahagiaan mahasiswa psikologi angkatan 2017 memiliki kategori kebahagiaan tinggi sebesar 50,5%, sedangkan untuk kategori rendah 49,5% yang artinya setengah dari seluruh responden penelitian ini tingkat kebahagiaan yang tinggi. Secara umum kebahagiaan dipandang sebagai sebuah kesejahteraan yang timbul karena persepsi individu itu sendiri, yang bersumber pada penilaian kognitif (Pivott dan Diener, dalam Sidhu, 2015). Sehingga kebahagiaan sangat berhubungan erat dengan penilaian terhadap apa yang diterima dan definisi bahagia itu sendiri.

Kebahagiaan terdiri dari dua dimensi yaitu afeksi dan kepuasan hidup. Afeksi sendiri merupakan perasaan yang bahagia sampai kurang bahagia, sedangkan kepuasan hidup merupakan kebutuhan hidup yang terpenuhi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada dimensi afeksi kebahagiaan mahasiswa memiliki persentase hampir sama, 50,5% untuk kategori kebahagiaan tinggi dan 49,5% kategori rendah artinya mahasiswa masih belum bisa mengendalikan perasaan dan emosinya sepenuhnya, sehingga secara tidak langsung mereka merasa kurang bahagia ketika berada pada lingkungan baru. Sementara pada dimensi kepuasan hidup tingkat kebahagiaan mahasiswa sebesar 51,5% kategori tinggi dan 48,5% untuk rendah.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebahagiaan pada mahasiswa lebih dipengaruhi oleh dimensi kepuasan hidup, artinya mahasiswa mampu memahami tentang apa saja kebutuhan yang harus mereka penuhi dan mereka dahulukan dari kebutuhan lainnya dengan kata lain individu mampu memprioritaskan kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan, serta memiliki tujuan yang pasti dalam hidup, jika tidak berhasil mencapai tujuan dan cita-cita individu akan mampu menerima semua dengan ikhlas dan lapang dada, tanpa menyalahkan pihak lain. Senada dengan yang diungkapkan oleh Diener (Carr, 2004) kebahagiaan sendiri dapat muncul dikarenakan adanya kepuasan pada diri sendiri, keluarga, teman sebaya, keuangan, kesehatan dan waktu luang yang dimiliki. Lebih lanjut seperti penelitian yang dilakukan oleh Sidhu (2015) yang dilakukan pada mahasiswa yang berada di Singapura, ia mengungkapkan bahwa materialisme atau materi lebih berpengaruh pada tingkat kepuasan hidup mahasiswa.

Jika dilihat dari tingkatan usia, mahasiswa yang memiliki kategori kebahagiaan tinggi ialah mahasiswa yang berusia 20 sampai 24 tahun yang bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh kebahagiaan kategori tingginya sebesar 55%, sedangkan berusia

17 sampai 19 tahun memiliki tingkat kebahagiaan antara tinggi dan rendah sama yakni 50%. Hal tersebut dikarenakan pada usia 17 sampai 19 individu masih kurang bisa mengendalikan perasaannya dikarenakan pada saat usia tersebut individu masih dalam masa transisi antara masa remaja menuju masa dewasa. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2012) menyatakan bahwa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam masa perkembangan ini mencakup beberapa hal seperti perubahan biologis, kognitif dan sosio emosional. Yang mana dalam masa ini dalam tahapan pencarian jati diri. Jadi seringkali individu mencoba-coba hal baru apa yang belum pernah diketahui sehingga menimbulkan rasa kurang bahagia.

Berdasarkan dari geografis mahasiswa dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari luar Jawa lebih memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi dari pada mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil yang diperoleh jika mahasiswa yang berasal dari luar Jawa memiliki tingkat kebahagiaan tinggi sebesar 59% sedangkan dari Jawa sendiri sebesar 46%. Dimungkinkan banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kebahagiaan seseorang. Seperti pendapat Kitayama (2000) yang menyatakan bahwa kebahagiaan jika dilihat menurut budaya timur lebih menekankan pada sisi hubungan personal antar individu, seperti rasa kebersamaan yang kuat, rasa keterikatan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian secara tidak langsung rasa kekeluargaan antar mahasiswa yang berasal dari luar Jawa lebih kuat dari pada mahasiswa yang dari Jawa.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan yang signifikan antara kebahagiaan laki-laki dengan kebahagiaan perempuan. Yang bisa ditunjukkan dengan hasil uji independent sample test sebesar 0,009. Namun penelitian ini berbeda dengan yang diungkapkan oleh Argyle (2001) yang menyatakan bahwa antara laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan dalam hal kebahagiaan. Akan tetapi kebahagiaan lebih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pekerjaan, ekonomi kesehatan dan diri sendiri.

Meski dalam penelitian ini mendapatkan hasil, yang menyatakan bahwa 50,5% mahasiswa yang menjadi responden memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi. Namun dalam penelitian ini masih belum bisa menggambarkan secara lebih rinci faktor-faktor yang membuat mahasiswa tersebut bahagia. Sehingga disini peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya supaya bisa menjelaskan faktor-faktor apa saja yang membuat mahasiswa bahagia. Hal tersebut menjadi salah satu kelemahan yang ada pada penelitian kali ini, sehingga membuat penelitian ini kurang bisa menggambarkan secara keseluruhan kebahagiaan mahasiswa. Mulai dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan serta alasan-alasan mengapa merasa bahagia.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya bisa memberikan gambaran utuh dari kebahagiaan mahasiswa mulai dari alasan mendapatkan kebahagiaan, faktor-faktor yang membuat bahagia.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa peneliti masih belum secara lengkap menggambarkan tinggkat kebahagiaan pada mahasiswa. Namun dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hasil bahwa setengah lebih dari responden yang diteliti memiliki tingkat kebahagiaan tinggi 50,5%. Jika kebahagiaan mahasiswa dilihat berdasarkan jenis kelamin mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi dengan 54%. Dengan hasil tersebut bisa diketahui jika setengah dari mahasiswa yang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi ialah mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Sementara jika dilihat berdasarkan geografis asal mahasiswa, yang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi adalah mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa. Hal tersebut dimungkinkan karena mereka memiliki ikatan kekeluargaan yang erat dengan sesama mahasiswa dari luar pulau Jawa, dikarenakan mereka sama-sama sebagai perantau dan jauh dari keluarga.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tingkat kebahagiaan pada mahasiswa psikologi angkatan 2017, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini bisa memberikan gambaran umum pada para dosen dan pihak fakultas bagaimana kebahagiaan mahasiswa. Dengan diketahuinya tingkat kebahagiaan mahasiswa, diharapkan bisa memberikan perlakuan yang sesuai kepada para mahasiswa, sehingga dengan seiring berjalannya waktu mahasiswa lebih bisa menikmati proses menuntut ilmunya di Universitas.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai kebahagiaan pada mahasiswa dengan memberikan penambahan pada faktor-faktor yang membuat mereka bahagia dan alasan, serta menambahkan subjek menjadi setiap angkatan. Supaya bisa memberikan gambaran tingkat kebahagiaan yang utuh pada setiap angkataanya dan mengetahui pada tahun berapa mahasiswa psikologi memiliki kebahagiaan tinggi..

## REFERENSI

- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness, 2nd edition*, New York: Routledge.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology. The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner Routledge.
- Coles, N. A, Valeria, K. S., Matthew, G. C (2015). Lay beliefs and projections of trait happiness. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 3(2), 116-125.
- Deviana, M. (2015). Tingkat kebahagiaan (happiness) pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Yogyakarta. *Jurnal dan konseling*, 6(4).
- Kelly, dkk. (2011). Promoting Happiness and Life Satisfaction in School Children. *Canadian Journal of School Psychology*.
- King, K. A., Rebecca, A., Vidourek, Ashley, L., Meha, S. (2014). A study of stress, social support, and perceived happiness among college students. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 2(2), 132-144.
- Kitayama. (2000). Culture, Emotion, and Wellbeing: Good Feelings in Japan and The United States. *Cognition And Emotion*, 14, 1, 93- 124
- Puspitorini, Y. W., (2012). *Tingkah Laku Prosocial dan Kebahagiaan*. Skripsi Publikasi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rahardjo, W .2007. Kebahagiaan Sebagai Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2
- Santock, J.W. (2012). *Life-Span Development* (Terj. Benedictine Widyasinta), 13ed. Jakarta: PT. Erlangga.
- Schiffrin, H. H & Nelson, K. S (2010). Stressed and happy? Investigating the relationship between happiness and perceived stress. *Journal of Happiness Studies* , 11, 33-39.
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness: Using The New Positive Psychology to Realize Your Potential Fulfillment* (Terj. Eva Yulia Nukman). Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Sidhu, J. K., Koong, H. F. (2015). Materialism: The road to happiness and life satisfaction among Singaporeans. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 3(1), 77-92.

- Sillick, W. J., Bruce, A., Stevens., Stuart, C. (2016). Religiosity and happiness: A comparison of the happiness levels between the religious and the nonreligious. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 4(1), 115-127.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung : CV. Alfabeta
- Zahrotun, N. (2014). Hubungan asertif dengan kebahagiaan pada mahasiswa psikologi angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Malang. Skripsi, program sarjana Universitas Negeri Malang.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisioner kebahagiaan (OHQ)(Asli)

Appendix. The Oxford Happiness Questionnaire

INSTRUCTIONS. Below are a number of statements about happiness. Would you please

indicate how much you agree or disagree with each by entering a number alongside it according

to the following code:

1=strongly disagree; 2=moderately disagree; 3=slightly disagree;

4=slightly agree; 5=moderately agree; 6=strongly agree.

You will need to read the statements carefully because some are phrased positively and others

negatively. Don't take too long over individual questions; there are no 'right' or 'wrong' answers

and no trick questions. The first answer that comes into your head is probably the right one for

you. If you find some of the questions difficult, please give the answer that is true for you in

general or for most of the time.

1y. I don't feel particularly pleased with the way I am () . . . . .

2. I am intensely interested in other people . . . . .

3y. I feel that life is very rewarding . . . . .

4. I have very warm feelings towards almost everyone . . . . .

5. I rarely wake up feeling rested ()

6. I am not particularly optimistic about the future () . . . . .

7. I find most things amusing . . . . .

8. I am always committed and involved . . . . .

9. Life is good . . . . .

10. I do not think that the world is a good place () . . . . .

11. I laugh a lot . . . . .

12y. I am well satisfied about everything in my life . . . . .

13y. I don't think I look attractive () . . . . .

14. There is a gap between what I would like to do and what I have done () . . . . .

15. I am very happy . . . . .

16y. I find beauty in some things . . . . .

17. I always have a cheerful effect on others . . . . .

18y. I can fit in everything I want to . . . . .

19. I feel that I am not especially in control of my life () . . . . .

20. I feel able to take anything on . . . . .

21y. I feel fully mentally alert . . . . .

22. I often experience joy and elation . . . . .

23. I do not find it easy to make decisions () . . . . .

24. I do not have a particular sense of meaning and purpose in my life () . . . . .

25. I feel I have a great deal of energy . . . . .

26. I usually have a good influence on events . . . . .

27. I do not have fun with other people () . . . . .

28. I don't feel particularly healthy ( ) . . . . .

29y. I do not have particularly happy memories of the past ( ) . . . . .

Notes. Items marked ( ) should be scored in reverse. yIndicates components of the OHQ short

scale. The sum of the item scores is an overall measure of happiness, with high scores indicating greater happiness.

## Lampiran 2. Adaptasi OHQ

Saya merasa tidak bahagia dengan diri saya

Saya sangat tertarik dengan permasalahan orang lain

Saya ingin hidup saya lebih bermanfaat

Saya bisa menerima keberadaan orang lain dalam hidup saya

Ketika saya bangun tidur, Saya kurang bersemangat

Saya merasa pesimis dengan masa depan

Saya menemukan banyak kebahagiaan dalam kehidupan

Saya selalu berkomitmen dengan yang saya kerjakan

Hidup itu menyenangkan

Saya merasa dunia ini merupakan tempat yang kurang menyenangkan

Saya suka tertawa

Saya merasa puas dengan segala hal dalam hidup saya

Saya merasa tidak menarik

Terdapat perbedaan antara harapan saya dengan pencapaian yang saya dapatkan

Saya merasa sangat bahagia

Saya bisa melihat kehidupan dalam banyak sudut pandang

Saya bisa membuat orang lain gembira

Saya bisa dengan mudah beradaptasi dengan orang lain

Saya tidak bisa mengontrol diri saya

Saya merasa bisa mendapatkan apa yang saya inginkan

Saya selalu waspada pada apapun

Saya sering merasa bahagia

Saya kesulitan dalam mengambil keputusan

Saya merasa tidak memiliki makna dan tujuan dalam hidup saya

Saya merasa memiliki banyak kekuatan

Saya memiliki pengaruh yang baik pada lingkungan saya

Saya tidak bahagia dengan orang lain

Saya merasa tidak sehat

Saya memiliki kenangan masa lalu yang kurang baik



### Lampiran 3. Kuisioner Kebahagiaan (adaptasi)



Teman-teman yang saya hormati, perkenankanlah saya untuk membagikan instrument penelitian kepada teman-teman. Diharapkan kesediaannya untuk mengisinya. Perlu diketahui, bahwa skala ini hanya untuk kepentingan penelitian, tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai anda, serta jawaban akan dijaga kerahasiaannya. Oleh Karena itu, saya berharap teman-teman dapat memberikan jawaban yang jujur apa adanya. Atas kesediaan teman-teman meluangkan waktu untuk mengisi skala ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Toto Abdullah

#### Identitas Responden

Inisial : Jenis Kelamin :

Asal : Usia :

#### Petunjuk Mengisi Skala

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan tentang kebahagiaan.
2. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda atau yang anda alami. Jika anda menemukan pernyataan yang sulit, berikan jawaban yang paling mendekati dengan kondisi anda alami.
3. Setiap pernyataan dilengkapi dengan jawaban : STS (sangat tidak setuju), CTS (cukup tidak setuju), ATS (agak tidak setuju), AS (agak setuju), CS (cukup setuju), SS (sangat setuju)
4. Jika anda ingin mengganti jawaban berikan tanda (=).

Contoh :

No	Pernyataan	STS	CTS	ATS	AS	CS	SS
1	Saya adalah anak yang pandai					✓	
2	Saya adalah anak pemberani					✓	≠

No	Pernyataan	STS	CTS	ATS	AS	CS	SS
1	Ketika saya bangun tidur, Saya kurang bersemangat						
2	Saya merasa pesimis dengan masa depan						
3	Saya menemukan banyak kebahagiaan dalam kehidupan						

4	Saya selalu berkomitmen dengan yang saya kerjakan						
5	Hidup itu menyenangkan						
6	Saya merasa dunia ini merupakan tempat yang kurang menyenangkan						
7	Saya merasa puas dengan segala hal dalam hidup saya						
8	Saya merasa tidak menarik						
9	Saya merasa sangat bahagia						
10	Saya bisa melihat kehidupan dalam banyak sudut pandang						
11	Saya bisa membuat orang lain gembira						
12	Saya bisa dengan mudah beradaptasi dengan orang lain						
13	Saya tidak bisa mengontrol diri saya						
14	Saya merasa bisa mendapatkan apa yang saya inginkan						
15	Saya sering merasa bahagia						
16	Saya merasa tidak memiliki makna dan tujuan dalam hidup saya						
17	Saya memiliki pengaruh yang baik pada lingkungan saya						
18	Saya tidak bahagia dengan orang lain						
19	Saya merasa tidak sehat						
20	Saya memiliki kenang dimasa lalu yang kurang baik						

#### Lampiran 4. Uji realibilitas

##### Reliability Statistics

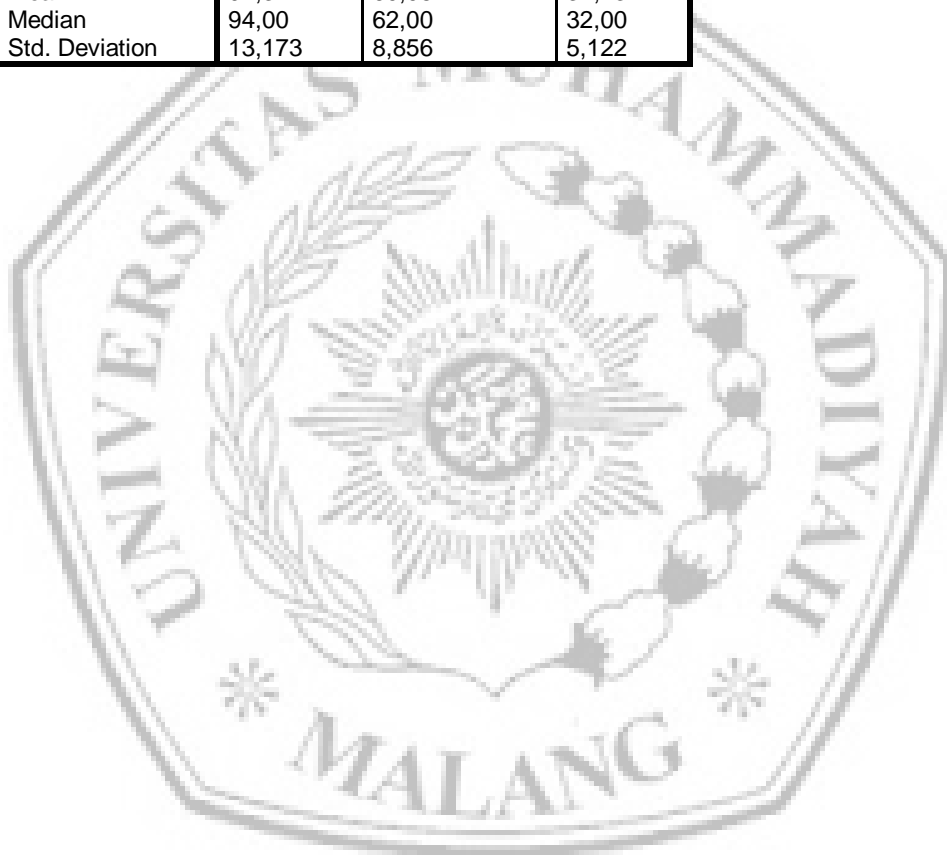
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	29

#### Lampiran 5. hasil uji Validitas

No	Pernyataan	Skor Indeks Validitas
1.	Saya merasa tidak bahagia dengan diri saya	0,355
2.	Saya sangat tertarik dengan permasalahan orang lain	0,145
3.	Saya ingin hidup saya lebih bermanfaat	0,059
4.	Saya bisa menerima keberadaan orang lain dalam hidup saya	0,157
5.	Ketika saya bangun tidur, Saya kurang bersemangat	0,388
6.	Saya merasa pesimis dengan masa depan	0,478
7.	Saya menemukan banyak kebahagiaan dalam kehidupan	0,386
8.	Saya selalu berkomitmen dengan yang saya kerjakan	0,510
9.	Hidup itu menyenangkan	0,718
10.	Saya merasa dunia ini merupakan tempat yang kurang menyenangkan	0,525
11.	Saya suka tertawa	0,232
12.	Saya merasa puas dengan segala hal dalam hidup saya	0,599
13.	Saya merasa tidak menarik	0,673
14.	Terdapat perbedaan antara harapan saya dengan pencapaian yang saya dapatkan	0,269
15.	Saya merasa sangat bahagia	0,644
16.	Saya bisa melihat kehidupan dalam banyak sudut pandang	0,567
17.	Saya bisa membuat orang lain gembira	0,673
18.	Saya bisa dengan mudah beradaptasi dengan orang lain	0,758
19.	Saya tidak bisa mengontrol diri saya	0,604
20.	Saya merasa bisa mendapatkan apa yang saya inginkan	0,502
21.	Saya selalu waspada pada apapun	0,273
22.	Saya sering merasa bahagia	0,454
23.	Saya kesulitan dalam mengambil keputusan	0,016
24.	Saya merasa tidak memiliki makna dan tujuan dalam hidup saya	0,551
25.	Saya merasa memiliki banyak kekuatan	0,341
26.	Saya memiliki pengaruh yang baik pada lingkungan saya	0,486
27.	Saya tidak bahagia dengan orang lain	0,617
28.	Saya merasa tidak sehat	0,661
29.	Saya memiliki kenangan masa lalu yang kurang baik	0,469

Lampiran 6. **Statistics**

		skor_total	kepuasan_hidu p	Afeksi
N	Valid	231	231	231
	Missing	0	0	0
Mean		91,31	60,08	31,23
Median		94,00	62,00	32,00
Std. Deviation		13,173	8,856	5,122



Lampiran Tabel 7. Lampiran data kasar subjek dan scoring skala kebahagiaan

inisial	J K	Asal	A g e	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Kategori dimensi afeksi	Kategori dimensi kepuasan hidup	Kategori kebahagiaan
WA	L	Luar Jawa	17	4	4	6	6	6	4	6	4	6	6	4	4	5	6	6	5	3	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
LP	L	Luar Jawa	17	3	4	6	5	5	4	6	2	4	5	6	2	4	4	5	6	4	4	5	5	rendah	tinggi	rendah
MIAR	L	Luar Jawa	18	4	6	6	4	6	6	3	6	6	5	6	6	3	5	6	6	4	6	6	1	tinggi	tinggi	tinggi
AL	L	Jawa	18	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
AS	L	Jawa	18	4	6	6	5	6	5	5	2	4	5	4	5	3	5	4	6	4	4	5	6	rendah	tinggi	tinggi
D	L	Luar Jawa	18	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	tinggi	rendah	rendah
GK	L	Luar Jawa	18	5	6	5	4	6	6	3	5	3	4	5	6	5	3	3	5	4	6	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
M	L	Jawa	18	4	5	6	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	6	4	5	6	5	tinggi	rendah	tinggi
A	L	Jawa	18	2	2	4	3	4	4	2	5	4	3	3	2	4	2	3	5	2	3	4	3	rendah	rendah	rendah
S	L	Luar Jawa	18	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	3	5	4	3	3	rendah	rendah	Rendah
A	L	Luar Jawa	18	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	6	4	4	tinggi	tinggi	Tinggi
JB	L	Luar Jawa	18	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	3	tinggi	tinggi	Tinggi
A	L	Luar Jawa	18	4	7	5	3	6	4	6	6	6	6	6	2	2	5	5	6	3	5	2	2	rendah	rendah	Rendah

BM M	L	Jawa	1 8	4	6	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	3	2	4	5	4	4	3	5	rendah	rendah	Rendah
PR	L	Jawa	1 8	5	6	6	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	2	3	5	3	3	4	5	rendah	rendah	Rendah
R	L	Luar Jawa	1 8	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	rendah	rendah	Rendah
SA	L	Luar Jawa	1 8	4	3	4	3	3	3	3	2	2	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	rendah	rendah	Rendah
I	L	Jawa	1 8	4	6	5	5	5	6	1	4	4	5	4	4	5	4	4	6	5	5	5	1	rendah	rendah	Rendah
DS P	L	Luar Jawa	1 8	3	4	5	5	6	4	5	4	6	5	5	6	5	4	6	5	5	4	2	4	rendah	tinggi	Rendah
A	L	Jawa	1 8	3	5	6	4	6	5	6	4	6	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	rendah	tinggi	Rendah
F	L	Jawa	1 8	5	6	6	5	6	6	5	6	6	3	6	2	1	1	6	6	6	6	6	2	tinggi	rendah	Tinggi
BF	L	Luar Jawa	1 8	5	6	6	5	6	4	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	4	5	5	tinggi	tinggi	Tinggi
FA	L	Jawa	1 8	2	6	5	6	5	3	5	5	6	5	4	4	3	5	5	6	5	5	5	3	rendah	tinggi	Rendah
MF	L	Jawa	1 8	2	2	4	6	6	3	5	5	2	6	5	5	3	4	5	4	5	6	6	2	rendah	rendah	Rendah
ER	L	Jawa	1 8	3	4	6	6	6	6	5	4	6	5	5	4	1	6	6	6	5	5	6	3	rendah	tinggi	Tinggi
S	L	Jawa	1 8	4	5	4	5	6	6	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	6	2	tinggi	rendah	Rendah
R	L	Luar Jawa	1 8	3	5	4	4	5	3	3	1	5	6	6	6	2	3	4	5	5	6	6	1	rendah	rendah	Rendah

YIP	L	Jawa	1 8	3	6	5	5	6	5	5	6	5	4	5	3	1	5	6	5	2	5	4	5	rendah	rendah	Rendah
RF	L	Luar Jawa	1 8	3	6	5	4	6	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	6	rendah	rendah	Rendah
F	L	Jawa	1 8	1	2	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	rendah	rendah	Rendah
MF H	L	Jawa	1 9	2	3	6	6	6	3	4	4	5	6	4	3	3	4	5	3	5	3	4	2	rendah	rendah	Rendah
Y	L	Luar Jawa	1 9	3	6	3	5	6	6	1	3	3	5	5	5	5	2	3	6	4	6	2	1	rendah	rendah	Rendah
AM	L	Jawa	1 9	5	4	1	1	1	4	3	3	2	1	2	1	5	3	3	4	2	4	4	6	rendah	rendah	Rendah
R	L	Luar Jawa	1 9	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	5	3	5	3	4	rendah	rendah	Rendah
MZ K	L	Luar Jawa	1 9	3	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	2	6	5	3	2	2	rendah	rendah	Rendah
AJ	L	Luar Jawa	1 9	3	6	6	5	6	5	3	6	6	5	6	5	1	4	6	6	6	6	6	1	tinggi	tinggi	Tinggi
R	L	Jawa	1 9	1	1	6	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	1	2	3	5	3	3	2	rendah	rendah	Rendah
SP	L	Jawa	1 9	2	6	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	Tinggi
K	L	Jawa	1 9	4	4	3	3	3	3	3	5	3	1	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	rendah	rendah	Rendah
R	L	Jawa	1 9	5	5	6	6	6	4	3	5	4	3	6	6	1	3	3	5	4	4	4	4	rendah	rendah	Rendah
D	L	Jawa	1 9	3	4	4	5	6	6	4	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	tinggi	tinggi	Tinggi
D	L	Jawa	1 9	3	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	3	3	5	6	5	5	5	2	tinggi	tinggi	Tinggi

K	L	Jawa	1 9	3	5	6	5	6	4	6	6	6	4	5	5	3	6	6	3	6	6	3	3	tinggi	tinggi	Tinggi
AB	L	Jawa	1 9	4	4	5	4	5	4	5	3	5	6	3	4	3	4	5	5	4	6	6	4	tinggi	rendah	Rendah
AJ	L	Jawa	1 9	2	5	5	4	5	5	3	4	4	6	4	2	4	4	3	6	5	6	3	2	rendah	rendah	Rendah
AM	L	Jawa	1 9	6	5	6	5	6	6	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	6	6	6	5	tinggi	tinggi	Tinggi
NH	L	Jawa	1 9	2	5	5	5	6	3	5	5	6	6	5	4	6	6	5	4	2	6	1	2	rendah	rendah	Rendah
W A	L	Jawa	1 9	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	4	5	5	4	5	6	4	5	5	4	tinggi	tinggi	Tinggi
Z	L	Jawa	1 9	4	2	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	rendah	rendah	Rendah
AF	L	Jawa	1 9	2	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	5	4	3	rendah	rendah	Rendah
B	L	Jawa	1 9	3	5	6	3	6	6	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	rendah	rendah	Rendah
KI	L	Luar Jawa	1 9	4	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	4	4	5	6	5	6	6	5	tinggi	tinggi	Tinggi
KR	L	Jawa	1 9	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	2	4	6	4	rendah	rendah	Rendah
AN	L	Jawa	1 9	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	rendah	rendah	Rendah
AP	L	Jawa	2 0	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	4	4	4	5	6	tinggi	tinggi	Tinggi
LSR	L	Jawa	2 0	4	5	5	5	6	6	3	2	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	2	rendah	rendah	Rendah
W	L	Jawa	2 0	5	6	6	4	6	5	6	6	6	6	5	6	5	2	4	5	4	6	4	5	tinggi	tinggi	Tinggi



P	L	Jawa	2 0	6	6	1	5	6	3	3	3	3	2	5	2	1	4	2	3	2	6	1	4	rendah	rendah	Rendah
FR	L	Jawa	2 0	2	3	3	5	6	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	2	rendah	rendah	Rendah
T	L	Luar Jawa	2 0	4	5	6	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	6	3	2	rendah	rendah	Rendah
A	L	Jawa	2 0	4	4	2	4	5	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	5	4	rendah	rendah	Rendah
FIR	L	Jawa	2 0	4	6	5	6	5	5	5	5	4	3	6	5	5	3	5	6	5	5	5	3	tinggi	tinggi	Tinggi
P	L	Luar Jawa	2 0	6	6	6	6	6	6	2	5	4	6	6	4	4	5	5	6	5	6	4	2	tinggi	tinggi	Tinggi
F	L	Jawa	2 0	5	5	5	6	6	5	6	5	6	6	4	4	4	5	5	5	5	4	6	4	tinggi	tinggi	Tinggi
F	L	Jawa	2 0	3	4	3	5	4	4	3	2	3	5	3	4	5	2	4	3	3	2	2	1	rendah	rendah	Rendah
FA	L	Jawa	2 0	5	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5	tinggi	tinggi	Tinggi
YY	L	Jawa	2 0	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6	6	1	6	6	1	tinggi	rendah	Tinggi
R	L	Jawa	2 1	6	6	5	5	6	6	4	4	4	5	4	5	5	5	5	6	4	5	3	3	tinggi	tinggi	Tinggi
AS	P	Jawa	1 7	2	5	3	3	3	3	3	4	3	6	5	3	4	4	3	5	4	3	6	2	rendah	rendah	Rendah
H	P	Jawa	1 7	6	6	6	2	3	6	6	4	6	6	6	4	6	3	2	2	3	1	5	2	rendah	rendah	Rendah
A	P	Jawa	1 7	2	6	4	4	5	5	3	6	5	4	5	6	5	3	4	5	4	5	5	4	tinggi	rendah	Rendah
N	P	Jawa	1 7	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4	5	rendah	rendah	Rendah

AU	P	Luar Jawa	1 7	6	6	5	5	6	3	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	Tinggi
L	P	Jawa	1 8	2	3	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	3	5	4	5	tinggi	tinggi	Tinggi
TR US	P	Luar Jawa	1 8	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	1	rendah	rendah	Rendah
FR	P	Jawa	1 8	6	5	6	5	6	4	5	4	6	4	4	3	5	6	6	5	5	4	5	tinggi	tinggi	Tinggi
F	P	Jawa	1 8	2	6	6	6	6	5	3	6	6	5	5	6	2	5	5	6	5	6	6	tinggi	tinggi	Tinggi
A	P	Jawa	1 8	3	5	5	2	3	5	3	3	5	6	5	3	1	3	6	4	4	6	5	rendah	rendah	rendah
M	P	Jawa	1 8	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	rendah	rendah	rendah
N	P	Jawa	1 8	4	5	5	4	5	5	3	2	5	4	4	5	4	4	5	1	4	6	6	tinggi	rendah	rendah
A	P	Luar Jawa	1 8	3	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	6	4	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
LD	P	Jawa	1 8	4	6	6	6	6	4	6	5	5	5	6	6	4	5	6	6	5	4	5	tinggi	tinggi	tinggi
YA	P	Luar Jawa	1 8	2	6	5	6	5	6	3	4	5	5	6	6	2	5	4	6	4	6	3	rendah	tinggi	tinggi
Z	P	Jawa	1 8	6	4	5	5	6	5	6	4	6	6	5	4	5	5	5	6	4	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
CK	P	Luar Jawa	1 8	6	5	6	5	6	4	6	3	6	6	6	6	1	3	6	4	4	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
V	P	Luar Jawa	1 8	5	6	6	5	5	6	5	4	5	3	4	5	5	2	5	6	4	6	3	tinggi	rendah	tinggi
AD C	P	Luar Jawa	1 8	2	6	6	6	6	6	5	4	6	6	6	5	4	5	6	6	5	6	2	rendah	tinggi	tinggi

AA	P	Jawa	1 8	2	5	6	6	6	4	5	5	6	5	5	4	5	5	6	5	4	5	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
D	P	Luar Jawa	1 8	2	6	4	5	6	3	3	5	4	5	5	3	2	5	5	5	3	6	6	6	rendah	rendah	rendah
GA	P	Luar Jawa	1 8	4	3	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	3	2	tinggi	tinggi	tinggi
AIR	P	Luar Jawa	1 8	3	6	6	6	6	4	5	1	6	4	5	4	6	6	5	6	5	6	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
NR	P	Luar Jawa	1 8	4	4	5	6	6	6	4	6	5	5	4	3	5	3	5	6	4	4	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
FZ	P	Jawa	1 8	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	4	3	6	5	6	6	5	6	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
A	P	Jawa	1 8	3	6	6	5	6	6	5	5	6	4	4	4	3	5	6	6	5	5	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
L	P	Luar Jawa	1 8	3	5	4	3	5	5	3	6	5	5	6	5	3	2	4	6	5	6	3	4	rendah	rendah	rendah
NS	P	Luar Jawa	1 8	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	2	rendah	rendah	rendah
P	P	Luar Jawa	1 8	2	4	6	6	6	6	1	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
A	P	Luar Jawa	1 8	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	4	6	3	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
LA	P	Jawa	1 8	5	6	5	4	6	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	tinggi	rendah	rendah
E	P	Luar Jawa	1 8	4	6	6	6	6	5	6	4	6	5	4	4	4	6	6	4	4	4	5	4	tinggi	tinggi	tinggi
A	P	Luar Jawa	1 8	2	3	6	6	6	6	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
YN	P	Luar Jawa	1 8	2	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	rendah	rendah	rendah

DK	P	Jawa	1 8	3	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	6	5	4	5	4	4	tinggi	tinggi	tinggi
P	P	Luar Jawa	1 8	6	6	6	6	6	6	6	4	5	4	5	6	2	5	6	6	4	4	6	3	tinggi	tinggi	tinggi
N	P	Jawa	1 8	6	6	6	5	6	5	6	6	6	4	5	5	6	5	6	6	4	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
R	P	Luar Jawa	1 8	4	5	5	5	5	4	5	4	4	6	4	4	5	4	4	5	5	6	6	4	tinggi	rendah	tinggi
AS H	P	Jawa	1 8	3	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	2	3	6	4	5	4	6	6	5	rendah	rendah	rendah
k	P	Jawa	1 8	5	4	6	5	6	6	5	3	6	5	4	5	4	4	4	5	5	5	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
SJ	P	Jawa	1 8	4	5	5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	tinggi	tinggi	tinggi
FA M	P	Jawa	1 8	2	6	6	5	6	5	4	5	4	4	5	6	4	4	4	5	4	5	1	3	rendah	tinggi	rendah
SG	P	Jawa	1 8	3	6	6	6	5	5	4	6	6	2	5	6	4	2	5	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
RA	P	Jawa	1 8	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	6	5	3	tinggi	rendah	rendah
H	P	Jawa	1 8	3	4	6	6	6	4	4	4	5	5	5	5	6	4	5	6	4	4	3	5	rendah	tinggi	tinggi
NF	P	Jawa	1 8	6	6	5	6	5	6	5	2	5	5	6	6	2	5	5	6	6	6	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
IP	P	Jawa	1 8	1	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	4	3	5	6	6	6	5	4	6	rendah	tinggi	tinggi
NH	P	Luar Jawa	1 8	3	6	6	6	6	5	6	3	5	5	5	6	2	4	6	6	5	6	5	2	rendah	tinggi	tinggi
M	P	Jawa	1 8	6	6	5	6	5	6	4	5	5	6	6	6	5	3	5	6	6	5	6	3	tinggi	tinggi	tinggi

IP	P	Jawa	1 8	4	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	4	2	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
L	P	Luar Jawa	1 8	4	1	5	6	5	5	4	4	5	5	5	2	3	5	6	6	5	5	4	5	rendah	rendah	rendah
GH	P	Jawa	1 8	4	5	6	3	6	6	3	4	5	4	3	2	4	2	6	6	2	5	6	5	tinggi	rendah	rendah
D	P	Jawa	1 8	5	2	6	5	6	6	5	3	6	5	5	5	5	2	6	5	2	5	5	3	tinggi	rendah	rendah
N	P	Jawa	1 8	2	6	6	3	6	6	6	3	6	5	6	1	4	4	6	5	2	5	5	3	rendah	rendah	rendah
A	P	Jawa	1 8	4	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	1	rendah	rendah	rendah
DP	P	Jawa	1 8	2	6	6	5	6	3	6	2	6	6	5	3	5	3	4	6	5	4	4	3	rendah	tinggi	rendah
S	P	Jawa	1 8	2	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	rendah	tinggi	rendah
GA	P	Jawa	1 8	1	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	rendah	rendah	rendah
SA	P	Jawa	1 8	2	6	5	4	6	5	4	2	6	6	6	6	3	4	6	5	5	6	6	6	rendah	tinggi	tinggi
I	P	Luar Jawa	1 8	2	4	6	4	5	5	5	3	5	5	4	2	4	6	5	4	3	5	4	4	rendah	rendah	rendah
NS Y	P	Luar Jawa	1 8	4	4	6	6	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	2	rendah	rendah	rendah
RA	P	Jawa	1 8	4	4	4	5	6	4	2	1	5	4	4	3	2	3	4	5	4	6	4	5	rendah	rendah	rendah
R	P	Jawa	1 8	6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
U	P	Jawa	1 8	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	2	rendah	rendah	rendah

RN	P	Jawa	1 8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	4	5	4	4	6	6	5	6	4	4	tinggi	tinggi	tinggi
P	P	Jawa	1 8	3	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	4	3	6	6	6	5	4	2	tinggi	tinggi	tinggi	
DI	P	Luar Jawa	1 8	5	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	6	6	3	6	6	5	5	6	2	tinggi	tinggi	tinggi	
N	P	Luar Jawa	1 8	6	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	3	6	4	6	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
S	P	Jawa	1 8	4	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
ST	P	Jawa	1 8	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	3	rendah	rendah	rendah	
HA	P	Jawa	1 8	2	5	6	5	6	6	1	6	6	5	5	5	5	5	6	6	3	6	6	1	tinggi	rendah	tinggi	
NH	P	Jawa	1 8	3	5	4	6	4	2	2	1	2	4	4	3	6	1	3	1	3	3	3	4	rendah	rendah	rendah	
A	P	Jawa	1 9	2	6	6	6	6	6	2	4	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
RF	P	Jawa	1 9	2	6	6	6	6	4	4	5	6	5	5	5	4	6	1	6	5	6	6	5	rendah	tinggi	tinggi	
R	P	Jawa	1 9	2	2	5	4	3	1	3	2	4	3	4	1	2	1	3	3	3	6	6	1	rendah	rendah	rendah	
RA MB	P	Jawa	1 9	3	6	6	5	6	5	6	5	6	4	5	6	5	6	6	6	5	6	4	5	tinggi	tinggi	tinggi	
J	P	Jawa	1 9	3	5	6	6	5	5	5	3	6	3	3	3	4	3	6	6	5	6	4	2	tinggi	rendah	rendah	
AM P	P	Luar Jawa	1 9	3	5	5	5	6	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	2	3	5	rendah	tinggi	rendah	
RD R	P	Jawa	1 9	4	6	3	3	5	6	3	4	3	3	3	2	6	5	3	6	5	6	5	2	rendah	rendah	rendah	

HA	P	Jawa	1 9	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	5	5	4	3	5	rendah	rendah	rendah
L	P	Jawa	1 9	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	6	4	6	6	4	tinggi	rendah	rendah
E	P	Jawa	1 9	3	4	5	5	6	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	rendah	rendah	rendah
SF	P	Luar Jawa	1 9	4	6	6	5	5	4	5	5	6	5	5	3	6	5	6	6	5	5	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
F	P	Luar Jawa	1 9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	6	5	6	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
GF	P	Luar Jawa	1 9	4	6	5	4	5	5	5	3	5	4	6	5	3	5	5	6	5	6	5	5	rendah	tinggi	tinggi
R	P	Jawa	1 9	6	6	6	5	5	5	5	6	6	5	4	5	5	5	5	6	5	4	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
KM	P	Jawa	1 9	2	6	6	6	5	6	5	5	6	6	5	3	6	6	6	6	6	5	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
R	P	Jawa	1 9	4	2	5	4	5	2	4	2	4	5	3	3	2	4	4	4	5	3	2	1	rendah	rendah	rendah
Q	P	Luar Jawa	1 9	3	4	4	4	5	2	6	2	3	6	3	3	5	5	2	5	2	4	2	1	rendah	rendah	rendah
LH	P	Luar Jawa	1 9	5	6	4	5	5	6	5	6	5	5	5	6	4	6	6	6	6	6	4	1	tinggi	tinggi	tinggi
R	P	Jawa	1 9	3	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	rendah	rendah	rendah
DA S	P	Luar Jawa	1 9	5	6	6	5	6	6	3	5	6	6	5	5	4	4	6	6	4	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
PA R	P	Jawa	1 9	6	5	6	5	5	5	4	6	6	6	5	6	1	5	5	6	5	4	5	1	tinggi	tinggi	tinggi
H M	P	Luar Jawa	1 9	4	5	6	5	6	5	6	2	5	3	4	2	3	2	5	5	3	5	3	1	rendah	rendah	rendah

N	P	Luar Jawa	1 9	4	4	6	6	4	2	4	4	5	5	6	6	1	5	5	4	5	4	4	2	rendah	rendah	rendah
J	P	Luar Jawa	1 9	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	3	tinggi	tinggi	tinggi
U MR	P	Luar Jawa	1 9	6	5	5	5	6	5	5	2	5	5	5	6	1	3	5	5	5	6	4	5	rendah	tinggi	tinggi
S	P	Luar Jawa	1 9	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	tinggi	tinggi	tinggi
NIF	P	Luar Jawa	1 9	2	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	rendah	rendah	rendah
F	P	Jawa	1 9	2	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	6	2	5	5	6	5	6	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
V	P	Jawa	1 9	4	4	6	6	6	6	6	5	6	4	5	3	6	5	6	6	5	5	5	5	tinggi	tinggi	tinggi
T	P	Jawa	1 9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	5	5	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
W	P	Jawa	1 9	2	3	4	5	4	2	3	4	3	6	5	5	4	3	3	6	5	5	3	2	rendah	rendah	rendah
W N	P	Jawa	1 9	5	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	5	3	2	3	3	3	4	4	rendah	rendah	rendah
W	P	Luar Jawa	1 9	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	2	5	6	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
Y	P	Jawa	1 9	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	rendah	tinggi	rendah
RA	P	Jawa	1 9	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	6	5	6	6	2	tinggi	rendah	rendah
NS	P	Jawa	1 9	4	5	6	4	5	5	5	4	6	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	rendah	rendah	rendah
MR	P	Jawa	1 9	3	4	6	6	6	4	5	4	6	4	5	6	4	3	6	4	4	5	4	3	tinggi	rendah	rendah



A	P	Jawa	1 9	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	6	5	6	3	5	rendah	tinggi	tinggi
PF	P	Luar Jawa	1 9	2	3	2	2	2	5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	5	3	2	rendah	rendah	rendah	
JJ	P	Jawa	1 9	5	3	5	4	3	3	3	2	3	5	6	6	4	3	3	4	3	6	2	2	rendah	rendah	rendah	
I	P	Luar Jawa	1 9	2	6	5	4	5	6	5	5	5	4	5	5	5	4	6	6	5	6	6	5	tinggi	tinggi	tinggi	
W	P	Jawa	1 9	3	6	5	4	6	5	5	4	4	3	4	4	2	3	4	5	5	4	5	3	rendah	rendah	rendah	
D	P	Jawa	1 9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	6	6	6	6	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
Y	P	Luar Jawa	1 9	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
M	P	Luar Jawa	1 9	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	rendah	rendah	rendah	
FN	P	Luar Jawa	1 9	4	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	6	5	4	3	6	rendah	tinggi	tinggi	
NT	P	Luar Jawa	1 9	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	4	6	6	5	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi	
M N	P	Jawa	1 9	5	4	5	6	5	4	5	6	4	5	6	4	4	4	6	5	4	6	1	1	tinggi	rendah	rendah	
UC P	P	Jawa	1 9	3	4	6	5	4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	5	rendah	rendah	rendah	
N	P	Jawa	1 9	4	6	5	6	5	5	5	2	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	1	tinggi	tinggi	tinggi	
IW	P	Jawa	1 9	1	6	6	5	6	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	4	6	2	2	rendah	tinggi	tinggi	
DP	P	Jawa	1 9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	5	6	5	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi	

AU	P	Jawa	1 9	2	6	6	5	5	2	6	6	6	5	6	5	3	5	5	6	5	6	4	2	tinggi	tinggi	tinggi
AZ	P	Luar Jawa	1 9	4	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1	tinggi	tinggi	tinggi
KA	P	Luar Jawa	1 9	3	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	2	2	5	5	3	4	6	3	2	rendah	rendah	rendah
FA	P	Jawa	1 9	4	5	5	5	6	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	6	5	6	5	4	tinggi	rendah	tinggi
F	P	Jawa	1 9	2	6	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
C	P	Jawa	1 9	5	5	3	2	6	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	2	5	5	5	tinggi	rendah	rendah
AM	P	Jawa	1 9	3	5	6	6	6	6	4	4	5	5	6	6	4	4	5	6	5	5	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
O W	P	Jawa	1 9	4	6	5	6	5	6	4	6	5	6	5	4	6	2	5	6	4	6	6	4	tinggi	tinggi	tinggi
L	P	Jawa	1 9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	6	4	5	5	5	4	5	5	3	rendah	rendah	rendah
R	P	Jawa	1 9	2	6	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	rendah	rendah	rendah
SM	P	Jawa	1 9	3	6	4	5	5	6	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	rendah	rendah	rendah
BL	P	Jawa	1 9	5	5	6	5	5	6	5	4	4	5	4	4	3	4	4	6	6	6	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
D M	P	Jawa	1 9	4	4	6	3	6	6	5	5	6	5	6	4	3	5	6	6	5	6	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
C	P	Jawa	1 9	3	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	4	2	tinggi	tinggi	tinggi
MR	P	Jawa	1 9	3	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	2	1	5	1	3	4	4	1	rendah	rendah	rendah

C	P	Jawa	1 9	4	5	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	rendah	rendah	rendah
MY	P	Luar Jawa	1 9	2	3	4	6	5	2	3	2	5	6	6	6	4	2	5	5	5	6	5	4	rendah	rendah	rendah
KD	P	Luar Jawa	1 9	2	4	5	5	5	4	3	5	4	6	4	4	3	4	4	6	4	6	4	4	rendah	rendah	rendah
PA	P	Jawa	1 9	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
S	P	Jawa	1 9	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	4	5	5	6	6	5	5	6	tinggi	tinggi	tinggi
p	P	Luar Jawa	1 9	3	6	6	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	rendah	rendah	rendah
A	P	Luar Jawa	1 9	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	rendah	rendah	rendah
N	P	Luar Jawa	1 9	6	6	5	4	5	6	4	4	5	6	6	6	6	4	5	6	6	6	5	6	tinggi	tinggi	tinggi
FM	P	Luar Jawa	1 9	4	6	6	5	6	5	6	6	6	5	4	5	6	5	5	6	6	6	4	1	tinggi	tinggi	tinggi
K	P	Jawa	2 0	2	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	6	6	rendah	rendah	rendah
RA	P	Jawa	2 0	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	1	5	6	6	5	6	5	3	tinggi	tinggi	tinggi
SS	P	Luar Jawa	2 0	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	1	rendah	rendah	rendah
E	P	Jawa	2 0	1	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	5	4	5	5	4	rendah	rendah	rendah
N W	P	Luar Jawa	2 0	4	5	2	2	6	5	5	2	5	3	3	3	2	2	4	6	3	4	5	2	rendah	rendah	rendah
N	P	Jawa	2 0	4	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4	4	3	2	2	5	4	5	5	3	rendah	rendah	rendah

C	P	Luar Jawa	20	4	6	5	5	6	6	4	5	5	5	5	6	4	5	5	6	5	6	5	4	tinggi	tinggi	tinggi
RSN	P	Jawa	20	4	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	4	5	5	5	6	5	6	3	2	tinggi	tinggi	tinggi
N	P	Jawa	20	2	6	6	6	5	6	5	6	3	5	5	5	4	5	5	6	5	6	6	2	tinggi	tinggi	tinggi
J	P	Jawa	20	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	4	6	6	6	6	6	4	1	tinggi	tinggi	tinggi
O	P	Jawa	20	4	6	5	5	6	6	4	5	5	5	5	5	5	4	5	6	4	5	6	5	tinggi	tinggi	tinggi
R	P	Luar Jawa	20	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	4	6	1	6	6	4	6	6	6	tinggi	tinggi	tinggi
O	P	Luar Jawa	22	4	6	5	5	6	3	4	4	6	4	4	4	2	5	5	6	4	4	4	3	rendah	rendah	rendah
Y	P	Jawa	24	3	2	6	6	6	1	6	3	6	5	5	4	4	5	6	5	5	6	3	1	rendah	rendah	rendah
X	P	Jawa	24	2	5	5	6	6	5	3	4	4	4	6	3	1	5	3	4	2	6	4	5	rendah	rendah	rendah

Lampiran 8. Uji beda usia

Group Statistics					
	jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skoring_total	laki-laki	68	87.7941	14.58026	1.76812
	perempuan	163	92.7730	12.29237	.96281

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skoring_total	Equal variances assumed	2.893	.090	2.652	229	.009	-4.97889	1.87723	8.67774	1.28004
	Equal variances not assumed			2.473	108.674	.015	-4.97889	2.01327	8.96925	-.98853

Lampiran 9. Tabel Kebahagiaan berdasarkan

JENIS KELAMIN			
LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
27	41	89	74
231			

Lampiran 10. Tabel Kebahagiaan berdasarkan

DIMENSI			
AFEKTIF		KEPUASAN HIDUP	
TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
117	114	118	113
231		231	

Lampiran 11. Tabel Kebahagiaan berdasarkan

GEOGRAFIS			
JAWA		LUAR JAWA	
TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
73	85	43	30
231			

Lampiran12. Tabel Kebahagiaan mahasiswa

KEBAHAGIAN	
TINGGI	RENDAH
116	115
231	

